

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pemasaran

1. Pengertian Pemasaran

Pemasaran sering diartikan dengan penjualan. Pengertian pemasaran sebenarnya lebih luas dan kegiatan penjualan. Bahkan sebaliknya, penjualan adalah sebagian dari kegiatan pemasaran. Pemasaran tidak hanya meliputi kegiatan menjual barang dan jasa saja, tetapi mencakup beberapa kegiatan lain yang cukup koplit seperti riset mengenai perilaku konsumen, riset mengenai potensi pasar, kegiatan untuk mengembangkan produk baru, dan kegiatan memproduksi barang yang dijual.¹

Menurut Philip Kotler, pemasaran adalah bekerja dengan pasar untuk mewujudkan pertukaran yang potensial dengan maksud untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan pemasaran adalah kunci kesuksesan dari suatu perusahaan. William Stanton mengatakan bahwa pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan, baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli kovensial.²

¹ Purnama Putra dan Wiwik Hasbiyah AN, "Pemasaran Syariah Teori," Mei, 2018, 260.

² Putra dan Hasbiyah AN.

Pemasaran sendiri adalah salah satu bentuk muamalah yang dibenarkan dalam islam, sepanjang dalam segala proses transaksinya terpelihara dari hal- hal yang terlarang oleh ketentuan syariah.³

2. Cara kerja pemasaran

Cara kerja pemasaran ada 5, yaitu :

a) Strategi Marketing

Strategi dirancang untuk menrancang Customer mind (*Mind Share*), alat untuk memenangkan itu, pemasar harus mampu melakukan segmentasi, menetapkan target pasar (*Targeting*), dan memposisikan produk secara tepat dibenak konsumen (*Positioning*) yang lebih dari kompetitor.

b) Program Marketing

Program pemasaran ada yang menyebutnya taktik. Komponen program pemasara terdiri dari atas *product*, *price*, *place*, *promotion*, *diferentiation* dan *Selling*.

c) Value Marketing

Nilai yang dipersepsikan pelanggan terhadap tawaran kualitas produk, *service* dan *brand*. Jika nilai ini bagus, maka kegiatan pemasaran dapat memperoleh *heart share* pelanggan.

³ Endang Rahim dan Roni Mohamad, "Strategi Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Dalam Perspektif Syariah," *MUTAWAZIN (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2.1 (2021), 15–26 <<https://doi.org/10.54045/mutawazin.v2i1.234>>.

d) Soul Marketing

Upaya menggerakkan daya tarik pasar rasional emosi dan Rasional.

e) Implementasi

Al-Quran memerintahkan, setiap manusia wajib mewujudkan kebahagiaan akhirat tanpa melupakan kebahagiaan dunia, karena itu implementasi Spiritual Marketing harus mempertimbangkan untung rugi (rasional) halal haram, riba (emosional) dan keberkahan dari produk yang dikonsumsi atau digunakan (Spiritual) sebagai daya tarik untuk menciptakan transaksi bisnis sebagai salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan.⁴

B. Pengelolaan Produk

1. Definisi Blimbing Wuluh

Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*) merupakan tanaman yang berasal dari daerah Amerika dan beriklim tropis, dibudidayakan di sejumlah negara seperti Malaysia, Argentina, Australia, Brazil, India, Filipina, Singapura, Thailand, dan Venezuela.⁵

⁴ Dimas Hendika Wibowo, Zainul Arifin, dan Sunarti, "ANALISIS STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM (Studi pada Batik Diujung Solo)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29.1 (2015), 59–66 <www.depkop.go.id>.

⁵ Kurniawaty dan Lestari.

Di Indonesia belimbing wuluh sudah mulai dimanfaatkan salah satunya adalah daunnya. Daun belimbing wuluh memiliki kandungan flavonoid, saponin, tanin, sulfur, asam format, peroksidase, kalsium oksalat, dan kalium sitrat. Flavonoid merupakan senyawa fenol yang dimiliki oleh banyak tanaman.⁶

Flavonoid memiliki beberapa aktivitas farmakologikal yang berfungsi sebagai antioksidan dan antidiabetes. Selain itu, daun belimbing wuluh memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*.

2. Pengelolaan Sabun Cuci Piring Blimbing Wuluh

Produk-produk yang berkategori sabun sudah lama dikenal masyarakat Indonesia, baik bersifat tradisional maupun yang sudah berskala industri, misalnya sabun cuci piring yang berbahan belimbing wuluh. Pembuatan sabun cuci piring dapat dilakukan dengan cara yaitu membelender bahan utama dan langsung dilakukan pembuatan adonan terlebih dahulu.

Prosedur pembuatan sabun cuci piring “SABLING” menurut urutan pekerjaan:

1. Pemilihan Blimbing Wuluh

Buah Blimbing wuluh dipilih blimbing yang segar dan banyak kandungan air didalam buah blimbing tersebut hindari buah blimbing yang sudah menguning.

⁶“(UPDATE)Template (1).”

2. Pencucian Bahan Baku

Buah belimbing dicuci menggunakan air bersih hingga kotoran yang masih melekat pada buah blimbing hilang. Serta mengurangi kontaminan mikroorganisme yang tidak diinginkan yang terdapat pada kulit kentang, yang akan mengakibatkan turunnya mutu produk.

3. Pembelenderan

blimbing wuluh yang sudah dibersihkan akan diblender untuk menghancurkan buah blimbing dan mendapatkan sari blimbing tersebut.

4. Peyaringan

Proses ini dilakukan untuk memisahkan sari blimbing dengan ampas blimbing yang sudah kitabelender.

5. Proses Pencampuran Bahan Dasar Sabun Dengan Blimbing Uluh

Didalam proses ini kita akan melakukan pencampuran bahan dasar sabun dengan sari blimbing wuluh agar sabun cucui piring bisa menjadi sabun yang kita ingin kan.

6. Proses Kemasan

Sabun blimbing wuluh yang sudah selsai akan dikemas didalam botol yang sudah disediakan dan kemudian dipasang tutup botol dengan rapat.

7. Pemasangan Stiker

Peroses ini membuat peroduk siyap dipasarkan.

C. Koperasi

Keberadaan koperasi di Indonesia mempunyai landasan hukum yang kuat, hal itu terbukti dengan adanya Undang Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian yang merupakan penjabaran dari Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi, “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”, yang dalam penjelasannya dipaparkan bahwa bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah Koperasi. Suatu badan usaha koperasi yang merupakan badan hukum diharapkan oleh pemerintah menjadi sokoguru perekonomian di Indonesia sebagai upaya untuk memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Koperasi sebagai motor penggerak utama dan ujung tombak pembangunan ekonomi tak bisa dipandang sebelah mata. Kekuatan ekonomi Indonesia sebenarnya bisa diibaratkan sebagai bangunan yang terdiri dari pondasi, tiang dan atap.⁷

⁷ Sekolah Tinggi dan Agama Islam Negeri, “ASPEK HUKUM DALAM AUDIT KOPERASI Syahriyah Semaun,” 8.1 (2010), 94–104.

Badan Usaha koperasi didirikan oleh sekelompok individu (berbentuk Koperasi Primer) atau sekelompok badan hukum koperasi (berbentuk Koperasi Sekunder) yang biasanya memiliki kepentingan ekonomi yang sama. Koperasi merupakan suatu badan hukum yang merupakan suatu entitas ekonomi yang memiliki mekanisme kerja yang utuh dan membangun suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen di dalam organisasi koperasi serta berinteraksi satu sama lain dan bergerak ke arah pencapaian tujuannya dengan adanya aturan yang telah ditetapkan baik berupa undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku ataupun dari Anggaran Dasar serta Anggaran Rumah Tangga yang telah disepakati dalam Rapat Anggota.

Jenis-jenis koperasi di Indonesia:

1. Koperasi Produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya-anggotanya adalah para produsen. Anggota koperasi ini adalah pemilik (owner) dan pengguna pelayanan (user), dimana dalam kedudukannya sebagai produsen, anggota koperasi produsen mengolah bahan baku/input menjadi barang jadi/output, sehingga menghasilkan barang yang dapat diperjualbelikan, memperoleh sejumlah keuntungan dengan transaksi dan

memanfaatkan kesempatan pasar yang dapat diperjualbelikan, memperoleh sejumlah keuntungan dengan transaksi dan memanfaatkan kesempatan pasar yang ada. Koperasi produsen berperan dalam pengadaan bahan baku, input, atau sarana produksi yang menunjang ekonomi anggota sehingga anggota merasakan manfaat keberadaan koperasi karena mampu meningkatkan produktivitas usaha anggota dan pendapatannya. Koperasi ini menjalankan beberapa fungsi, di antaranya :

- a. Pembelian ataupun pengadaan input yang diperlukan anggota
- b. Pemasaran hasil produksi (output) yang dihasilkan dari usaha anggota
- c. Proses produksi bersama atau pemanfaatan sarana produksi secara bersama
- d. Menanggung resiko bersama atau menyediakan kantor pemasaran bersama

2. Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan bagi anggota dalam rangka penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan anggota. Koperasi konsumen berperan dalam mempertinggi daya beli sehingga pendapatan riil anggota meningkat. Pada koperasi ini, anggota memiliki identitas sebagai pemilik (*owner*) dan sebagai pelanggan (*customer*). Dalam

kedudukan anggota sebagai konsumen, kegiatan mengkonsumsi (termasuk konsumsi oleh produsen) adalah penggunaan mengkonsumsi barang/jasa yang disediakan oleh pasar. Adapun fungsi pokok koperasi konsumen adalah menyelenggarakan :

- a. Pembelian atau pengadaan barang/jasa kebutuhan anggota yang dilakukan secara efisien, seperti membeli dalam jumlah yang lebih besar.
- b. Inovasi pengadaan, seperti sumber dana kredit dengan bunga yang lebih rendah, diantaranya pemanfaatan dana bergulir, pembelian dengan diskon, pembelian dengan kredit.

3. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi ini sering kali juga disejajarkan dengan nama koperasi kredit, koperasi ini menyelenggarakan layanan tabungan dan sekaligus memberikan kredit bagi anggotanya. Layanan-layanan ini menempatkan koperasi sebagai pelayan anggota memenuhi kebutuhan pelayanan keuangan bagi anggota menjadi lebih baik dan lebih maju. Dalam koperasi ini anggotanya memiliki kedudukan identitas ganda sebagai pemilik (*owner*) dan nasabah (*customers*).

Dalam kedudukan sebagai nasabah anggota melaksanakan kegiatan menabung dan meminjam dalam

bentuk kredit kepada koperasi. Pelayanan koperasi kepada anggota yang menabung dalam bentuk simpanan wajib, simpanan sukarela dan deposito, merupakan sumber modal bagi koperasi. Penghimpunan dana dari anggota itu menjadi modal yang selanjutnya oleh koperasi disalurkan dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada anggota dan calon anggota. Dengan cara pinjam (KSP) dan atau Unit Usaha Simpan Pinjam (USP) Koperasi. Dengan cara itulah koperasi melaksanakan fungsi intermediasi dana milik anggota untuk disalurkan dalam bentuk kredit kepada anggota yang membutuhkan. Penyelenggaraan kegiatan simpan pinjam oleh koperasi dilaksanakan dalam bentuk/wadah koperasi simpan pinjam.

1. Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran seringkali disebut koperasi penjualan. Identitas anggota sebagai pemilik (*owner*) dan penjual (*seller*) atau pemasar. Koperasi pemasaran mempunyai fungsi menampung produk barang maupun jasa yang dihasilkan anggota untuk selanjutnya memasarkannya kepada konsumen. Anggota berkedudukan sebagai pemasok barang atau jasa kepada koperasinya. Dengan demikian bagi anggota, koperasi merupakan bagian terdepan dalam pemasaran barang ataupun jasa anggota produsen. Sukses fungsi pemasaran

ini mendukung tingkat kepasatian usaha bagi anggota untuk tetap dapat memproduksi.⁸

5. Koperasi Jasa

Adalah koperasi dimana identitas anggota sebagai pemilik dan nasabah konsumen jasa dan atau produsen jasa. Dalam status anggota sebagai konsumen jasa, maka koperasi yang didirikan adalah koperasi pengadaan jasa. Sedangkan dalam status anggota sebagai produsen jasa, maka koperasi yang didirikan adalah koperasi produsen jasa atau koperasi pemasaran jasa. Sebagai koperasi pemasaran, bilamana koperasi melaksanakan fungsi memasarkan jasa hasil produksi anggota. Dalam praktek dikenal pula penjenisan koperasi atas dasar cakupan pengelolaan bisnis (usaha), yaitu jenis koperasi Single Purpose (satu usaha) dan Multi Purpose (banyak usaha). Koperasi dengan satu kegiatan usaha, misalnya Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Produsen Susu, Koperasi tahu tempe (Primkopti), Koperasi Bank Perkreditan Rakyat dan sebagainya.⁹

Koperasi dengan lebih dari satu kegiatan usaha, sering disebut sebagai koperasi serba usaha. Jenis

⁸ Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia, "Jenis Koperasi," *Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 2010, 1–6.

⁹ Manusia.

koperasi ini misalnya Koperasi Pemasaran, dimana koperasi melaksanakan pemasaran produk barang dan jasa. Di dalam praktek koperasi dikenal sebutan penjenisan koperasi, seperti Koperasi Pegawai Negeri (KPN), Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Karyawan (Kopkar), Koperasi Mahasiswa (Kopma), Koperasi Pedagang Pasar, Primer Koperasi Kepolisian (Primkopol), Primer Koperasi Angkatan Darat (Primkopad), Primer Koperasi Angkatan Udara (Primkopau), Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal), dan seterusnya. Pada sisi lain koperasi itu masih diberi nama seperti KUD Makmur, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera, Primkopol Melati, Kopma Unpad dan sebagainya. Terdapat pula sebutan penjenisan Koperasi Jasa Keuangan, Koperasi Jasa Transportasi, Koperasi Taksi, Koperasi Angkutan, dan berbagai Koperasi lainnya. Demikian pula dalam koperasi sekundernya dikenal sebutan GKPN, PKPN, PKPRI, Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI), Induk Koperasi Unit Desa, Pusat Koperasi Unit Desa, Puskopad, Puskopau, Puskud, dan lain-lainnya.

D. Blimbing Wluh (*Averrhoa Bilimbi L*)

Belimbing adalah nama Melayu untuk jenis tanaman buah dari keluarga *Oxalidaceae*, marga *Averrhoa*. Tanaman belimbing dibagi menjadi dua jenis, yaitu belimbing manis (*Averrhoa carambola*) dan belimbing asam (*Averrhoa*

bilimbi) atau lazim pula disebut belimbing wuluh. Belimbing wuluh berasal dari Kepulauan Maluku dan menyebar ke seluruh bagian Negara Indonesia. Belimbing wuluh merupakan tumbuhan berjenis pepohonan yang hidup di ketinggian 5-500 meter di atas permukaan laut. Batangnya memiliki ketinggian mencapai ± 15 meter dengan percabangan yang sedikit.¹⁰

Belimbing wuluh memiliki rasa masam, biji berbentuk gepeng, dan apabila sudah masak airnya banyak. Belimbing wuluh sering disebut juga belimbing sayur atau belimbing asam karena memiliki rasa yang cukup asam dan biasanya digunakan sebagai bumbu masakan atau ramuan jamu dan mengandung banyak zat tannin, saponin, glukosa sulfur, asam format, peroksida, flavonoid, serta *triterpenoid*. Larutan yang berupa senyawa asam seperti senyawa asam sulfat, asam oksalat, asam format, dan asam sitrat diketahui merupakan larutan elektrolit. Elektrolit digunakan dalam sistem sel Galvani untuk menghantarkan ion-ion dari anoda menuju katoda sehingga dapat menghasilkan listrik. Belimbing wuluh mengandung cairan asam format, sehingga berpotensi untuk menghasilkan listrik. Seperti yang diketahui, belimbing wuluh memiliki tingkat keasaman tinggi.

¹⁰ Sri Suryaningsih, "BELIMBING WULUH (*Averrhoa Bilimbi*) SEBAGAI SUMBER ENERGI DALAM SEL GALVANI," *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*, 6.1 (2016), 11 <<https://doi.org/10.26740/jpfa.v6n1.p11-17>>.

Buah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L*) mengandung banyak vitamin C alami yang berguna sebagai penambah daya tahan tubuh dan perlindungan terhadap sebagai penyakit. Belimbing wuluh mempunyai kandungan unsur kimia yang disebut asam oksalat dan kalium. dari hasil pemeriksaan kandungan kimia buah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L*) mengandung golongan senyawa oksalat, minyak menguap, fenol, flavonoid, dan pektin. menyebutkan batang belimbing wuluh mengandung saponin, tannin, glukosida, kalsium oksalat, sulfur, asam format, peroksidase. Sedangkan daunnya mengandung tannin, sulfur, asam format, peroksidase, kalsium oksalat, dan kalium sitrat. Belimbing wuluh mengandung banyak zat tannin, saponin, glukosida sulfur, asam format, peroksida, flavonoid, serta terpenoid. Karena rasanya yang sangat masam, sudah bisa dipastikan bahwa belimbing wuluh juga mengandung banyak vitamin C.¹¹

Ekstrak etanol dari buah belimbing wuluh menunjukkan uji positif pada pengujian flavanoid dan terpenoid . Flavonoid adalah pigmen tumbuhan, bertanggung jawab atas warna bunga, buah, dan kadang daun. Bila tidak 10 langsung terlihat, mereka sering bertindak sebagai co-

¹¹ Aseptianova Aseptianova dan Eka Haryati Yuliany, “Penyuluhan Manfaat Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi Linn.*) sebagai Tanaman Kesehatan di Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami, Palembang,” *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 2.2 (2020), 52 <<https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i2.910>>.

pigmen. Misalnya, pigmen flavon dan flavonol tak berwarna melindungi jaringan tanaman dan senyawa seperti antosianin terhadap kerusakan radiasi ultraviolet. Dari penelitian senyawa flavonoid bersifat aktif sebagai antimikroba. Senyawa flavonoid merupakan salah satu antimikroba yang bekerja dengan mengganggu fungsi membran sitoplasma. Flavanoid merupakan senyawa yang mudah larut dalam pelarut polar seperti etanol, butanol, dan aseton. Flavanoid merupakan golongan terbesar dari senyawa fenol, senyawa fenol mempunyai sifat efektif menghambat pertumbuhan virus, bakteri, dan jamur. Flavonoid bekerja dengan cara denaturasi protein sehingga meningkatkan permeabilitas membran sel.

Denaturasi protein menyebabkan gangguan dalam pembentukan sel sehingga merubah komposisi komponen protein. Fungsi membran sel yang terganggu dapat menyebabkan meningkatnya permeabilitas sel, sehingga mengakibatkan kerusakan sel jamur. Kerusakan tersebut menyebabkan kematian sel jamur. Flavanoid merupakan senyawa fenol yang dapat menyebabkan denaturasi protein dan berfungsi sebagai antibakteri dan antijamur. Denaturasi protein dapat merusak sel secara permanen dan tidak bisa diperbaiki lagi.¹²

¹² ETHEL SILVA DE OLIVEIRA, "ETHEL SILVA DE OLIVEIRA," December, 2017, 1-37.

Belimbing wuluh merupakan salah satu spesies dalam keluarga belimbing (*Averrhoa*). Diperkirakan tanaman ini berasal dari daerah Amerika tropik. Tanaman ini tumbuh baik di negara asalnya sedangkan di Indonesia banyak dipelihara di pekarangan dan kadang-kadang tumbuh secara liar. Terdapat dua varietas dari tumbuhan belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*) yaitu yang menghasilkan buah berwarna hijau dan kuning muda atau sering pula dianggap berwarna putih. Taksonomi belimbing wuluh

(Thomas, 2007) sebagai berikut :

Kerajaan : *Plantae*
 Divisio : *Magnoliophyta*
 Kelas : *Magnoliopsida*
 Ordo : *Oxalidales*
 Familia : *Oxalidaceae*
 Genus : *Averrhoa*
 Spesies : *Averrhoa bilimbi*

Komposisi dan kandungan asam organik dalam buah belimbing wuluh dapat.¹³

Komposisi Pangan	Kadar
Kelembapan	94,1 g

¹³ Yemira CASA FRANCA LOAYZA, "S," 2018, 1–26.

Energi	21 kal
Protein	0,7 g
Lemak	0,2 g
Karbohidrat	4,7 g
Serat	0,6 g
Abu	0,3 g
Kalsium	7 mg
Fosfor	11 mg
Zat Besi	0,4 mg
Sodium	4 mg
Potasium	148 mg
Vitamin A	145 I.U.
Thianin	0,01 mg
Ribovlafin	0,03 mg
Niasin	0,3 mg
Asam askorbat	9 mg

Asam Organik Buah Belimbing Wuluh

Organik	Jumlah (meq asam/10 g total padatan)
Asam asetat	1,6 - 1,9
Asam sitrat	92,6 – 133,8
Asam format	0,4 – 0,9
Asam oksalat	5,5 – 8,9
Sedikit Asam malat	

E. Manfaat Blimbing Wuluh

Belimbing wuluh mengandung beberapa senyawa kimia diantaranya saponin, tanin, *flavonoid* yang merupakan senyawa aktif berkhasiat sebagai obat yang dapat menyembuhkan penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteripropionibacterium acne. Dimana rasa asam pada buahnya dapat digunakan sebagai sirup, bahan penyedap masakan, pembersih noda pada kain, pengkilap barang-barang yang terbuat dari kuningan, dan sebagai pembersih tangan yang kotor atau

sebagai bahan Obat Tradisional. Buah belimbing wuluh juga dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit malaria, sakit tenggorokan, diare, luka bisul, koreng, asma, dan gusi berdarah, sakit gigi berlubang, dan memperbaiki fungsi pencernaan. Selain membantu melancarkan pencernaan, seringnya mengkonsumsi belimbing wuluh akan mengakibatkan kulit terasa bersih, halus dan tidak berminyak.¹⁴

tumbuhan yang baik, tumbuhan yang baik adalah tumbuhan yang subur dan memberikan manfaat untuk makhluk hidup, termasuk tumbuhan yang bisa digunakan sebagai alternatif pengawet secara alami. Dengan aneka tumbuhan, tanah dan aneka keajaiban yang terhampar pada tumbuhannya, maka sebagai seorang mukmin harus berfikir

¹⁴ Dindha Amelia.

tentang manfaat dari bagian tumbuhan tersebut. Bagian daun belimbing wuluh banyak mengandung senyawa tanin yang dapat digunakan sebagai antibakteri. Senyawa tanin merupakan senyawa polifenol yang berada di tumbuhan, makanan dan minuman dapat larut dalam air dan pelarut. Senyawa tanin yang terkandung dalam daun belimbing wuluh bersifat penolak hewan pemakan tumbuhan. Senyawa tanin juga digunakan untuk proses tanning atau penyamakan kulit binatang yang digunakan industri kulit, untuk pembuatan tinta, digunakan untuk obat-obatan sebagai astringen dan untuk pewarnaan (cat). Secara kimia tanin tumbuhan dibagi menjadi dua golongan yaitu tanin terhidrolisis dan tanin terkondensasi. Tanin terhidrolisis mengandung ikatan ester yang dapat terhidrolisis jika dididihkan dalam asam klorida encer. Asam elagat merupakan hasil sekunder yang terbentuk pada hidrolisis beberapa tanin yang sesungguhnya merupakan ester asam heksaoksidifenat. Tanin terkondensasi merupakan senyawa tidak berwarna yang terdapat pada seluruh dunia tumbuhan tetapi terutama pada tumbuhan berkayu. Tanin terkondensasi telah banyak ditemukan dalam tumbuhan paku-pakuan. Kadar tanin yang tinggi pada simplisia daun belimbing wuluh muda 1,6 % dan pada daun belimbing wuluh tua sebesar 1,28 %. menjelaskan dalam penelitiannya bahwa kadar tanin pada daun belimbing wuluh sebesar 26,2 %. Isolasi tanin dari daun belimbing wuluh dapat dilakukan

dengan pengambilan daun belimbing wuluh sekitar 20 cm dari pucuk daun, sehingga tanpa merusak pertumbuhan dapat diperoleh tanin dari daunnya.¹⁵

F. Sabun Blimbing Wuluh

Sabun adalah surfaktan yang digunakan dengan air untuk mencuci dan membersihkan. Di pasaran telah beredar berbagai jenis sabun dalam bentuk yang bervariasi, seperti sabun mandi, sabun cuci, sabun tangan, sabun pembersih peralatan rumah tangga dalam bentuk krim, padatan atau batangan, bubuk dan bentuk cair. Kini keberadaan sabun colek mulai tergeser dengan adanya cairan sabun cuci piring.¹⁶

Sejak kemunculan cairan pencuci piring, masyarakat pun banyak yang beralih ke cairan pencuci piring dengan alasan kepraktisan, kecepatan, dan karena bentuknya yang cair lebih mudah larut dalam air dan menghasilkan busa berlimpah sehingga dapat membersihkan dengan sempurna. Sabun terbuat dari garam alkali asam lemak dan dihasilkan menurut reaksi asam basa.¹⁷

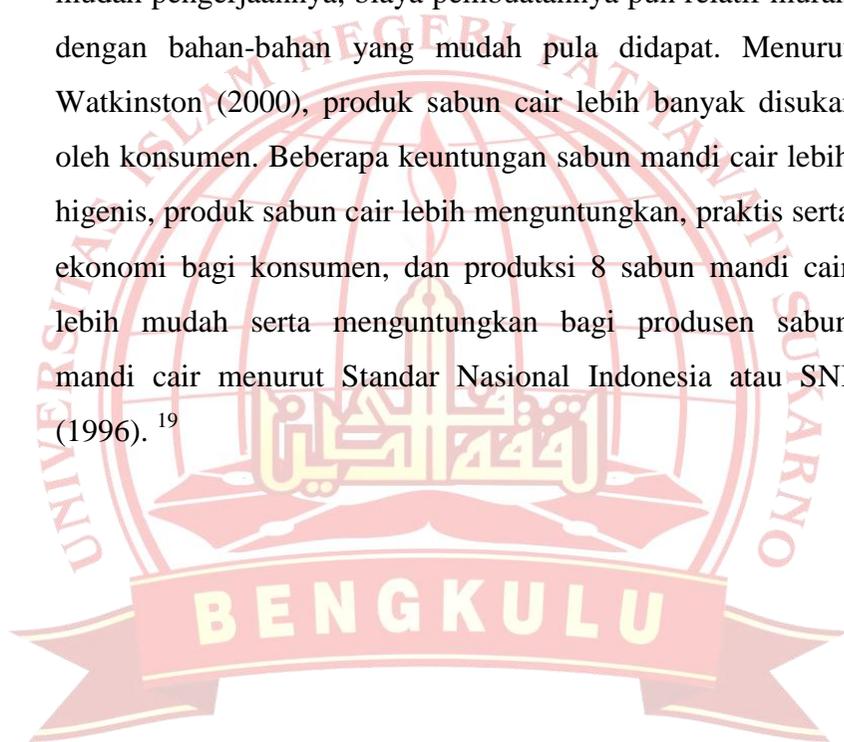
Proses pembuatan sabun disebut saponifikasi. Penggunaan sabun dalam kehidupan sehari-hari sudah tidak asing lagi, terutama sesuai dengan fungsi utamanya, yaitu sebagai pencuci. Berbagai jenis sabun ditawarkan oleh produsen

¹⁵ Dyah Dyah, "Nim: 05530003 Jurusan Kimia."

¹⁶ Kurniawaty dan Lestari.

¹⁷ Tjahyadi, Morries.

untuk memenuhi kebutuhan masyarakat mulai dari sabun cuci (krim dan bubuk), sabun mandi (padat dan cair), sabun tangan, serta sabun pembersih peralatan rumah tangga (cair dan krim).¹⁸ Membuat sabun sebetulnya bukanlah suatu pekerjaan yang terlalu sulit untuk dilakukan karena selain mudah pengerjaannya, biaya pembuatannya pun relatif murah dengan bahan-bahan yang mudah pula didapat. Menurut Watkinson (2000), produk sabun cair lebih banyak disukai oleh konsumen. Beberapa keuntungan sabun mandi cair lebih higienis, produk sabun cair lebih menguntungkan, praktis serta ekonomi bagi konsumen, dan produksi 8 sabun mandi cair lebih mudah serta menguntungkan bagi produsen sabun mandi cair menurut Standar Nasional Indonesia atau SNI (1996).¹⁹



¹⁸ CASAFRANCA LOAYZA.

¹⁹ Tjahyadi, Morries.